

Analisis pengaplikasian modified Technology Acceptance Model (TAM) dalam penyelenggaraan Sistem informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Koja tahun 2019 = Application analysis of modified Technology Acceptance Model (TAM) in the implementation of Hospital Management Information Systems (HMIS) at Koja Regional Public Hospital Year 2019

Dionisius Alvian Ariwibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492320&lokasi=lokal>

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem terautomatisasi yang digunakan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan dalam menunjang proses di Rumah Sakit. Berdasarkan Pasal 3 (tiga) ayat 1 (satu) Permenkes No 82 tahun 2013, setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Walaupun pemerintah mewajibkan setiap Rumah Sakit untuk menyelenggarakan SIMRS, nyatanya menurut data dari Kementerian Kesehatan tahun 2017 dari 2734 total Rumah Sakit yang terdapat di Indonesia, hanya terdapat 1423 (53%) Rumah Sakit yang memiliki SIMRS dan berfungsi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengimplementasian SIMRS yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja menggunakan Technology Acceptance Model yang telah dimodifikasi. Metode yang digunakan adalah metode campuran paralel konvergen.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 80,2% pengguna SIMRS memiliki pandangan yang baik terhadap pengimplementasian SIMRS. Pada analisis multivariat terhadap model yang dirumuskan peneliti, kualitas informasi merupakan determinan utama yang menentukan keinginan pengguna untuk menggunakan SIMRS. Hasil wawancara menunjukkan bahwa petugas RSUD Koja menerima pengimplementasian SIMRS dengan positif, walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Desain sistem yang personal bagi setiap pengguna merupakan salah satu faktor utama yang membuat SIMRS dapat diterima dengan baik. Pengimplementasian SIMRS di RSUD Koja cukup baik dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan di Rumah Sakit.

Hospital Management Information System (HMIS) is an automated system that is used to record and report in supporting the process at the Hospital. Based on Article 3 (three) paragraph 1 (one) Minister of Health Regulation No. 82 of 2013, each Hospital is required to carry out HMIS. Although the government requires every hospital to hold HMIS, in fact according to data from the Ministry of Health in 2017 of 2734 total hospitals in Indonesia, there are only 1423 (53%) hospitals that have HMIS and function properly. This study aims to analyze the implementation of existing HMIS at the Regional Public Hospital Koja using a modified Technology Acceptance Model. The method used is a mixed convergent parallel method. The results of univariate analysis showed that 80,2% of HMIS users have a good view of the quality and implementation of HMIS. In the multivariate analysis of the model formulated by the researcher, information quality was the main determinant that determines the users desire to use HMIS. The results of the interview indicated that the Koja Hospital staff had positively accepted the implementation of HMIS, although there were still some problems. Personal system design for each user is one of the main factors that makes HMIS well received. The implementation of HMIS in Koja Hospital was quite good and needs to be continued to improve the effectiveness and efficiency of services at the Hospital.